



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 16 Juni 2016

Halaman: 2

SELEKSI KE SMA KETAT, DIANJURKAN PILIH SMK Besok, Siswa KMS Verifikasi Pendaftaran

YOGYA (KR) - Calon siswa pemegang Kartu Menuju Sejagata (KMS) yang sudah melakukan pendataan di Dinas Pendidikan Kota Yogya diwajibkan datang langsung ke sekolah yang dipilih guna verifikasi pendaftaran. Pasalnya mulai Jumat (17/6) besok hingga Sabtu (18/6), verifikasi pendaftaran jalur KMS untuk jenjang SMP maupun SMA dan SMK negeri sudah dilayani.

Menurut Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Dinas Pendidikan Kota Yogya, Suryatmi, tanpa melakukan proses verifikasi di sekolah sesuai jadwal, maka kesempatan melanjutkan ke sekolah negeri bisa tertutup. "Kami khawatir jika masih ada siswa KMS yang sudah merasa cukup melakukan pendataan tanpa verifikasi ke sekolah," paparnya, Rabu (15/6).

Proses pendataan yang dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Yogya belum bisa dikategorikan sebagai tahapan pendaftaran. Hal ini karena petugas hanya mendaftarkan nama, jenis kelamin, nilai ujian serta masa berlaku KMS.

Sementara pilihan sekolah ditentukan sendiri oleh calon siswa ketika melakukan verifikasi pendaftaran di salah satu sekolah yang dipilih. Siswa KMS pun tidak perlu mengajukan pendataan

online kecuali bagi yang memiliki tambahan nilai prestasi. "Cukup datang ke sekolah membawa berkas pendataan dan syarat yang sudah ditentukan. Kemudian tinggal menentukan pilihan sekolah," imbuhnya.

Siswa KMS yang hendak melanjutkan ke jenjang SMP dan SMA negeri, dapat memilih maksimal dua pilihan sekolah. Sedangkan yang hendak melanjutkan ke jenjang SMK negeri, maksimal juga dua sekolah namun dengan empat jurusan.

Hingga kemarin, sedikitnya ada 970 siswa KMS lulusan SD yang hendak melanjutkan jenjang SMP negeri, serta 925 siswa KMS lulusan SMP yang hendak ke SMA/SMK negeri. Pendataan masih akan dilayani hingga Kamis

(16/6) hari ini.

Terkait dengan peluang, khusus jenjang SMP negeri tidak terlalu signifikan. Hal ini karena kuota ditetapkan 865 kursi, sehingga tidak sampai dua kali lipat dari total lulusan SD. Lain halnya untuk jenjang SMA negeri yang hanya dibatasi kuota 136 kursi. Jika semua siswa KMS lulusan SMP ingin melanjutkan ke SMA negeri, maka persaingan akan ketat.

Oleh karena itu, siswa KMS justru disarankan melanjutkan ke jenjang SMK yang lebih siap kerja. Kuotanya pun cukup besar, yakni 824 kursi.

"Harapan kami, lulusan SMP dari KMS bisa ke SMK supaya ada bekal keterampilan dan siap kerja," tandasnya.

(Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005